

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pada bab terakhir ini, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian didasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya.

1. Kondisi Objektif Pembelajaran Komputer Peserta Didik Tunanetra pada Satuan Pendidikan SMPLB dan SMALB Saat Ini

a. Persiapan Pembelajaran Komputer Bagi Peserta Didik Tunanetra

Guru AN dan BG membuat persiapan pembelajaran dalam bentuk perencanaan pembelajaran. Adapun perencanaan pembelajaran komputer yang dibuat guru AN dan BG berbentuk: program tahunan, program semester, silabus pengajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang ditetapkan oleh sekolah, serta mengacu pada kurikulum umum.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Komputer Bagi Peserta Didik Tunanetra

Pelaksanaan pembelajaran komputer bagi peserta didik tunanetra sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya oleh guru. Beban belajar dalam pelaksanaan pembelajaran komputer di SLBN A Pajajaran untuk satuan pendidikan SMPLB adalah 2 jam pelajaran dalam satu minggu, sedangkan pelaksanaan pembelajaran di SLBN A Citeureup untuk SMALB beban belajar 3

jam pelajaran. Langkah Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dimulai dari membuka pelajaran, menyajikan materi dalam kegiatan inti, menyampaikan kesimpulan serta pemberian tugas, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran AN dan BG sudah melaksanakan dengan baik.

Materi pengolah kata yang diajarkan pada peserta didik tunanetra di SLBN A Pajajaran kelas VII sampai IX SMPLB adalah Microsoft Word 2003, untuk pengajaran Microsoft Word 2007 baru diberikan tahun pelajaran 2012/2013. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran di SLBN A Citeureup materi pengolah kata Microsoft Word 2007 sudah diajarkan, materi ini diberikan dikelas X dan XI SMALB.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran komputer adalah praktek langsung dengan menggunakan media komputer. Evaluasi tes formatip dilaksanakan setelah pembelajaran selesai dilakukan guru.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Materi Microsoft Word 2007

Faktor penunjang pelaksanaan pembelajaran Microsoft Word 2007 dilaksanakan disekolah adalah: sarana dan prasarana yang memadai untuk pembelajaran Microsoft Word 2007. Perangkat lunak Operating system dan program pengolah kata Microsoft Word 2007 sudah dimiliki sekolah. Program pembaca layar seperti JAWS telah

dimiliki oleh sekolah dalam beberapa versi, diantaranya JAWS versi 11, JAWS versi 12 , dan JAWS versi 14, selain JAWS sekolah memiliki program pembaca layar NVDA (Non Visual Desktop Access).

Guru yang mengajar peserta didik tunanetra sudah mengenal dan menggunakan program Microsoft Word 2007. Faktor pendukung lain, adalah program Microsoft Word 2007 merupakan program aplikasi baru sehingga peserta didik memiliki motivasi besar untuk belajar komputer.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Word 2007 di 2 (dua) sekolah yang dijadikan latar penelitian adalah tidak adanya bahan ajar atau buku tentang pembelajaran Microsoft Word 2007 yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik tunanetra. Sehingga Panduan Belajar Microsoft Word 2007 di perlukan dalam pembelajaran.

2. Pengembangan Panduan Belajar Microsoft Word 2007 Bagi Guru Yang Mengajar Peserta Didik Tunanetra

Penelitian ini menghasilkan desain hipotetik berupa panduan belajar Microsoft Office Word 2007 bagi guru yang mengajar peserta didik tunanetra. Berdasarkan hasil penelitian Panduan Belajar Microsoft Office Word 2007 merupakan bahan ajar berbentuk modul yang terdiri dari sepuluh modul. Dalam satu modul berisi pembelajaran secara utuh yang meliputi: Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, indikator

pembelajaran, materi pembelajaran yang akan diserap oleh peserta didik, uji kompetensi. Panduan belajar ini diperuntukan bagi guru sebagai bahan ajar, karena kondisi saat ini buku pelajaran atau bahan ajar Microsoft Word 2007 yang secara khusus diperuntukan bagi peserta didik tunanetra belum ada.

Isi panduan belajar Microsoft Word 2007 merupakan petunjuk operasional penggunaan program pengolah kata tanpa menggunakan media input mouse. Keseluruhan materi pembelajaran Microsoft Word 2007 dalam panduan ini menggunakan keyboard dengan pengembangan shortcut, sehingga materi-materi yang ada di dalam panduan belajar dapat dipelajari oleh guru yang mengajar peserta didik tunanetra. Keyboard yang digunakan oleh peserta didik tunanetra sama halnya dengan Keyboard yang digunakan pada umumnya, artinya tidak berbeda.

Dalam pengoperasian program Microsoft Word 2007 sesuai panduan belajar perlu menggunakan program pembaca layar salah satunya program JAWS. Dengan panduan belajar yang bersifat hipotetik ini, guru dapat memberikan materi pelajaran kepada peserta didik tunanetra tentang materi pengolah kata Microsoft Word 2007. Adapun isi panduan belajar Microsoft Word 2007 meliputi:

Modul 1 Mengenal Jendela Microsoft Word 2007

Modul 2 Menelusuri Menu dan Icon Microsoft Word 2007

Modul 3 Membuka dan Menutup Program Microsoft Word 2007

Modul 4 Membuat Dokumen Word 2007

Handaya Djaenudin2013

Studi Pengembangan Panduan Belajar Komputer Microsoft Office 2007 Bagi Guru Yang Mengajar Peserta Didik Tunanetra Di SMPLB Dan SMALB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Modul 5 Menyimpan dan membuka dokumen

Modul 6 Formating Teks

Modul 7 Membaca Dokumen

Modul 8 Editing Teks

Modul 9 Membuat Tabel

Modul 10 Mencetak Dokumen

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan temuan lapangan maka peneliti merekomendasikan hal sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah dan Guru

Hasil penelitian ini berupa panduan belajar Microsoft Word 2007 untuk peserta didik tunanetra, panduan belajar Microsoft Word 2007 dapat dijadikan alternatif pilihan bahan ajar oleh sekolah dan guru dalam rangka meningkatkan layanan pendidikan bagi anak tunanetra khususnya mata pelajaran Teknologi Informasi Komunikasi (TIK).

2. Peserta Didik Tunanetra

Dengan panduan belajar Microsoft Word 2007 yang sudah dilakukan penyesuaian dengan kebutuhan peserta didik tunanetra dapat dijadikan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran mandiri oleh peserta didik tunanetra.

3. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Handaya Djaenudin2013

Studi Pengembangan Panduan Belajar Komputer Microsoft Office 2007 Bagi Guru Yang Mengajar Peserta Didik Tunanetra Di SMPLB Dan SMALB

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Panduan belajar Microsoft Word 2007 hasil penelitian ini masih bersifat hipotetik, peneliti merekomendasikan agar menjadi bahan pertimbangan untuk dilakukan kajian lebih mendalam sehingga layak dipublikasikan sebagai salah satu bahan ajar yang dapat digunakan bagi sekolah penyelenggara pendidikan anak tunanetra di Provinsi Jawa Barat, mengingat tidak adanya bahan ajar yang secara khusus dibuat untuk peserta didik tunanetra.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Panduan belajar Microsoft Word 2007 masih dalam bentuk hipotetik, sehingga direkomendasikan adanya penelitian lanjutan untuk penyempurnaan panduan belajar Microsoft Word sehingga panduan belajar ini dapat digunakan secara luas.